



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 20%

Date: Friday, January 10, 2020

Statistics: 383 words Plagiarized / 1943 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

GAMBARAN FASILITAS SANITASI DASAR TEMPAT PELELANGAN IKAN KEDONGANAN KECAMATAN KUTA KABUPATEN BADUNG TAHUN 2016 Ni Nyoman Onik Septari Adi¹), I Wayan Jana²), I Nyoman Gede Suyasa³) Abstract. Fish Auction is a gathering place for fishermen and fish traders or fish buyers in order to hold fish buying and selling. Fish Auction is one kind of public places that visited by most of people.

Remind of that, sanitation problems becomes an important things that must be considered in order to avoid the spread of diseases, either directly or through an intermediary vectors such as rats, mosquitoes and flies. The purpose of this research is to **determine the condition of** basic sanitation facilities in Kedonganan Fish Auction year of 2016.

The data that used in this research obtained from UPT PPI TPI Kedonganan and the data that obtained from the results of observation by researches. The method in this research is descriptive method which using an observation sheet. The result for the toilet condition got a score of 11, for the garbage can got a score of 5, wastewater discharge line got a score of 0, water supply got a score of 7, and hand wash facilities got a score of 5.

So, the total score of basic sanitation facilities in Kedonganan Fish Auction is good enough with a total score of 28. To improve the sanitary condition in Kedonganan Fish Auction, are expect the UPT PPI TPI Kedonganan and managers to add more facilities and sanitation infrastructure. For fishermen, traders and visitors are keeping the environment clean. Key words : Basic Sanitation, Fish Auction.

Luas laut di dunia yaitu **70 berbanding 30 dengan luas** daratan. Hal ini menyebabkan

banyak negara di belahan dunia menjadikan potensi lautnya sebagai salah satu penghasil devisa yang menjanjikan. Seiring perkembangan lingkungan strategis, peran laut menjadi signifikan serta dominan dalam mengantar kemajuan suatu negara. Potensi lestari sumberdaya ikan di laut Bali diperkirakan sebesar 147.278,75 ton per tahun. Jumlah potensi tersebut belum termasuk perairan lepas pantai dan Samudera Indonesia.

Tahun 2007 potensi tersebut secara keseluruhan baru dimanfaatkan sebesar 106.895,90 ton atau 72,58% dari potensi lestari. Luas lahan potensial untuk budidaya laut ± 1.551,75 Ha dan baru dimanfaatkan untuk usaha budidaya laut seluas 418,50 Ha atau 26,97%. (Dinas Kelautan dan Perikanan Bali, 2008).

Tempat Pelelangan Ikan adalah tempat berkumpulnya nelayan dan pedagang-pedagang ikan atau pembeli ikan dalam rangka mengadakan transaksi jual beli ikan. Tempat Pelelangan Ikan merupakan salah satu tempat umum yang banyak dikunjungi oleh masyarakat. Mengingat hal itu, masalah sanitasi menjadi hal penting yang harus diperhatikan agar tidak terjadi penyebaran penyakit baik secara langsung maupun melalui perantara vektor seperti tikus, nyamuk dan lalat. Syarat tempat pelelangan ikan yang baik disebutkan dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.

01/MEN/2007 tanggal 05 Januari 2007, tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi. Dalam pengelolaan tempat pelelangan ikan, seringkali masalah sanitasi dan pengelolaan limbah menjadi terlupakan. Buruknya penanganan sanitasi dan kurangnya fasilitas sanitasi memungkinkan terjadinya kerugian dalam perdagangan ikan.

Selain itu, buruknya sanitasi dapat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Hal ini disebabkan karena banyaknya binatang seperti lalat dan tikus yang berkeliaran di sekitar tempat tersebut. Permasalahan sanitasi sering terjadi di tempat pendaratan dan pelelangan ikan karena di kedua tempat ini terjadi pemusatan kegiatan pendaratan dan pemasaran ikan.

Menurut survey awal yang telah dilakukan pada bulan Januari 2016 dengan melakukan wawancara kepada Kepala UPT PPI TPI Kedonganan serta pengamatan secara langsung, di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan sudah terdapat fasilitas sanitasi dasar yang tersedia. Contohnya, tempat sampah di TPI Kedonganan kurang memenuhi syarat sehingga sampah-sampah berserakan di sekeliling tempat penampungan sampah.

Toilet di TPI Kedonganan sudah baik jika dilihat dari keadaan bangunan, ventilasi, keadaan lantai, penyediaan air bersih namun jarak toilet dengan tempat penjualan

makanan terlalu dekat yaitu kurang dari 10 meter. Tempat cuci tangan di TPI Kedonganan sudah tersedia dan dalam kondisi yang baik serta dapat digunakan namun tidak tersedia sabun dan lap pengering.

Penyediaan air bersih di TPI Kedonganan sudah baik jika dilihat dari segi fisik. Saluran pembuangan air limbah di TPI Kedonganan, tidak tersedia sehingga menyebabkan banyak limbah-limbah sisa kegiatan pasar yang menggenang. Berdasarkan hal diatas, maka penelitian ini dibuat untuk mengetahui keadaan fasilitas sanitasi dasar Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan tahun 2016.

Adapun variabel fasilitas sanitasi yang diperiksa yaitu toilet, tempat penampungan sampah, penyediaan air bersih, saluran pembuangan air limbah dan tempat cuci tangan yang terdapat di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan. Metode Dalam karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

tujuan dari penelitian deksriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, terdapat lima variabel yang diteliti yaitu toilet, tempat pembuangan sampah, saluran pembuangan air limbah, penyediaan air bersih dan tempat cuci tangan yang terdapat di TPI Kedongan Kabupaten Badung.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi yaitu dengan menggunakan lembar observasi mengenai fasilitas sanitasi dasar tempat pelelangan ikan dan dokumentasi. Adapun kategori penilaian observasi dan wawancara yaitu 0 – 16 "Kurang Baik", 17 – 32 "Cukup Baik", 33 – 48 "Baik". Untuk mendapatkan interval kelas dari setiap variabel yang diteliti, dilakukan perhitungan untuk menentukannya dengan menggunakan rumus Sturges (Sugiyono, 2013) : $Interval = \sqrt[n]{n}$ Hasil dan Pembahasan Berdasarkan pengamatan dan penilaian terhadap variabel obyek penelitian di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan di Kecamatan Kuta Kabupaten Badung didapatkan hasil yang dijabarkan pada tabel 1: Tabel 1 Keadaan Fasilitas Sanitasi Dasar di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan Tahun 2016 No _Fasilitas Sanitasi Dasar _Skor yang didapat _Total Skor Tertinggi _Keterangan _1.

_Toilet _11 _13 _Baik __2. _Tempat Penampungan Sampah _5 _11 _Cukup Baik __3.
_Pembuangan Air Limbah _0 _9 _Kurang Baik __4. _Penyediaan Air Bersih _7 _8 _Baik _
_5. _Tempat Cuci Tangan _5 _7 _Baik __Jumlah _28 _48 _Cukup Baik __ Toilet

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, toilet di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan mendapat skor 11 dimana total skor tertinggi yaitu 13. Skor yang didapat termasuk ke dalam kategori baik.

Semua toilet yang terdapat di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan dalam keadaan bersih dan tidak menimbulkan bau serta terpisah antara toilet laki-laki dengan perempuan. Jamban di toilet ini menggunakan leher angsa. Ventilasi di toilet sudah 20% dari luas lantai, sehingga pencahayaan di toilet sudah baik meskipun tidak menggunakan pencahayaan buatan berupa lampu pada siang hari.

Tersedia tempat sampah di dalam toilet yang digunakan untuk menampung sampah sisa kegiatan di toilet. Namun, letak toilet tidak berjarak 10 meter dari tempat penjualan makanan dan bahan makanan di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan. Serta di dalam toilet tidak ditemukan adanya lap pengering serta sabun.

Tempat penampungan sampah Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan mendapat skor 5 dimana total skor tertinggi yaitu 11. Skor yang didapat termasuk ke dalam kategori cukup baik. Di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan, terdapat tempat penampungan sampah berbentuk kotak yang terbuat dari gabus.

Dimana kotak tersebut kedap air, mudah dibersihkan dan tidak berkarat namun mudah rusak dan tidak memiliki tutup sehingga bau sampah yang tertampung di tempat sampah menjadi keluar Adapun sampah yang dihasilkan di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan yaitu sampah organik berupa potongan ikan, daun-daunan serta sampah sisa upacara, sedangkan sampah anorganik yaitu berupa sampah plastik. Pada saat penampungan sampah, tidak dipilah antara sampah organik dan sampah anorganik.

Tempat penampungan sampah berjarak kurang dari 10 meter dari tempat pelelangan dan pemasaran ikan serta diletakan di pinggir jalan utama. Hal ini dilakukan untuk memudahkan kendaraan pengangkut sampah untuk mengangkut sampah di TPI. Pengangkutan sampah dilakukan setiap hari. Pembuangan air limbah Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan tidak ditemukan adanya saluran pembuangan air limbah yang berguna untuk mengalirkan limbah sisa kegiatan ke selokan. Hal ini mengakibatkan banyak limbah yang berserakan dan menggenang di lingkungan TPI.

Selain merusak pemandangan, hal ini juga dapat mengundang binatang pengganggu serta vektor penyakit. Penanganan limbah di TPI Kedonganan sebaiknya dilakukan dengan membuat saluran pembuangan air limbah berupa saluran tertutup yang

kemudian dialirkan ke laut. Namun sebelum dialirkan ke laut, saluran tersebut harus berisi filter penangkap darah yang berguna untuk menyaring darah-darah ikan yang membeku.

Kemudian air limbah yang sudah tidak berisi darah ikan yang membeku tersebut bisa dialirkan ke laut atau dibuatkan bak resapan di dalam tanah yang tertutup. Penyediaan air bersih Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, **di Tempat Pelelangan Ikan** Kedonganan penyediaan air bersih mendapat skor 7 dimana skor tertinggi adalah 8. Skor yang didapat termasuk dalam kategori baik.

Di TPI Kedonganan sudah tersedia tendon air yang dapat menjamin persediaan air bersih di TPI Kedonganan dan dalam kondisi baik. Air tersebut digunakan untuk toilet, tempat cuci tangan serta beberapa kran-kran air bersih yang tersebar di beberapa titik **di Tempat Pelelangan Ikan** Kedonganan. Observasi terhadap kualitas fisik air bersih **di Tempat Pelelangan Ikan** Kedonganan sudah baik karena tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau dan tidak keruh.

Tempat cuci tangan Berdasarkan observasi **yang telah dilakukan di Tempat Pelelangan Ikan** Kedonganan, tempat cuci tangan mendapat skor 5 dengan nilai total tertinggi yaitu 7. Skor yang didapat termasuk dalam kategori baik. Tempat cuci tangan **di Tempat Pelelangan Ikan** Kedonganan terletak di tempat yang strategis dan mudah dicapai oleh nelayan, pengunjung dan lain-lain.

Limbah yang dihasilkan setelah mencuci tangan disalurkan ke saluran pembuangan yang menjadi satu dengan pembuangan air di toilet. Tempat cuci tangan sudah menggunakan bak penampung dan menggunakan kran dengan air yang mengalir. Namun, tidak tersedia alat pengering seperti lap dan juga sabun. Hasil analisa data berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada 5 variabel penelitian yaitu toilet, tempat penampungan sampah, penyediaan air bersih, sarana pembuangan air limbah dan tempat cuci tangan dalam pemeriksaan fasilitas sanitasi dasar yang dilakukan **di Tempat Pelelangan Ikan** Kedonganan, didapatkan skor 28.

Kemudian hasil tersebut digunakan untuk menentukan baik, cukup baik atau kurang baiknya fasilitas sanitasi dasar **di Tempat Pelelangan Ikan** Kedonganan. Adapun cara yang digunakan yaitu dengan menggunakan skor angka yang berkisar dari 0-16 yaitu kurang baik, 17-32 yaitu cukup baik dan 33-48 yaitu baik. Maka dari itu, fasilitas sanitasi dasar **di Tempat Pelelangan Ikan** Kedonganan dikategorikan cukup baik karena berada di rentang nilai 17-32 yaitu mendapat skor 28.

Kesimpulan dan Saran Berdasarkan hasil **serta pembahasan yang telah** diuraikan, maka

dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Fasilitas sanitasi dasar di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan termasuk ke dalam kategori cukup baik. (2) Toilet di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan termasuk ke dalam kategori baik. (3) Tempat penampungan sampah di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan termasuk ke dalam kategori cukup baik.

(4) Saluran pembuangan air limbah di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan dikategorikan kurang baik. (5) Penyediaan air bersih yang dilakukan di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan termasuk ke dalam kategori baik. (6) Tempat cuci tangan di Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan termasuk ke dalam kategori baik.

Saran yang dapat disampaikan untuk UPT PPI Kuta dan Kuta Selatan di Kedonganan yaitu agar menyediakan sabun serta alat pengering berupa lap di toilet serta tempat cuci tangan. Menambah jumlah tempat sampah di lokasi pelelangan serta pemasaran ikan. Membuatkan saluran pembuangan air limbah beserta bak penampung limbah di lokasi pelelangan serta pemasaran ikan.

Untuk nelayan, pedagang serta pengunjung Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan diharapkan menggunakan fasilitas sanitasi secara efisien serta menjaga kebersihan lingkungan Tempat Pelelangan Ikan Kedonganan dengan cara tidak membuang sampah sembarangan. Daftar Pustaka Disnakkon Bali, 2008. Potensi Perikanan Bali, (Online), Available: <https://dkpbali.wordpress.com/2008/10/29/potensi-perikanan-bali/> (11 Januari 2016) Kantor UPT PPI Kuta dan Kuta Selatan, 2015. Laporan Kinerja Tahun 2015, Badung: T.P. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan. 2007.

tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi. Nomor: KEP. 01/MEN/2007. Jakarta: Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian, Bandung: CV. ALFABETA.

INTERNET SOURCES:

< 1% -

https://www.researchgate.net/publication/329230524_Analysis_of_Marketability_Sustainability_Participatory_and_Disaster_Mitigation_MSPDM_for_the_development_of_rural_Community-Based_Tourism_CBT_destinations_Case_study_Depok_beach_Bantul_Yogyakarta

1% -

<https://www.kompasiana.com/sinto36193/5c7c09a012ae943add089878/begini-seharusnya-peran-mahasiswa-menuju-indonesia-sebagai-poros-maritim-dunia>

1% -

<https://kukuhizal.blogspot.com/2016/02/potensi-indonesia-sebagai-negara-maritim.html>

3% - <https://kelompok8spt.blogspot.com/2013/05/provinsi-bali.html>

1% -

<http://hardiwinoto.com/konsep-pembangunan-tempat-pelelangan-dan-pelabuhan-ikan/>

1% - <http://eprints.undip.ac.id/39714/1/4641.pdf>

2% - <https://id.scribd.com/doc/298968685/Bahan-Limbah-TPI>

1% - <https://ainuttijar.blogspot.com/2011/04/peraturan-menteri-kelautan-dan.html>

< 1% -

<https://dkp.bulelengkab.go.id/artikel/pentingnya-keamanan-pangan-bagi-masyarakat-92>

< 1% - <https://lemlalat.com/>

1% - <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/phpj/article/download/13783/7549>

1% -

<https://text-id.123dok.com/document/lzg0e86q-pengkajian-upaya-peningkatan-kebersihan-di-lingkungan-tempat-pelelangan-ikan-pelabuhan-perikanan-nusantara-palabuhan-ratu-sukabumi.html>

< 1% -

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2013/Renreng%20Dalam%20Komunitas%20Nelayan%20di%20Pulau%20Saugi.docx?sequence=2>

< 1% - <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/jek/article/download/5369/4413>

< 1% -

<https://fendi-wiranata.blogspot.com/2012/03/karya-tulis-ilmiah-ips-dan-kemanusiaan.html>

1% - <http://repository.unpas.ac.id/10267/20/BAB%20III.pdf>

1% - <https://falendong.blogspot.com/>

1% - http://repository.upi.edu/23491/6/S_PEM_1205028_Chapter3.pdf

< 1% -

<https://id.123dok.com/document/4zpdv4z-gambaran-penyelenggaraan-makan-di-pondok-pesantren-al-qodiri-kabupaten-jember.html>

< 1% -

https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/54345/H11nro_BAB%20VI%20Hasil%20dan%20Pembahasan.pdf?sequence=9&isAllowed=y

1% - https://issuu.com/inilahkoran/docs/24_sep_14

< 1% - <https://nibung.blogspot.com/feeds/posts/default>

1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_tm_0605802_chapter4x.pdf

< 1% -

<https://id.123dok.com/document/qmj7e78q-buku-siswa-kelas-8-smp-prakarya-2014-se>

mester-1-backup-data-www-dadangjsn-blogspot-com.html

<1% -

<https://keslingteklinkunlam.blogspot.com/2015/06/kelompok-8-penyehatan-makanan-dan.html>

<1% - https://issuu.com/epaper-kmb/docs/bpo_02082010

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/308168119/SPEKIFIKASI-JALAN-TOL-8-APRIL-2015-INDONESIA-pdf>

<1% - <https://blokku-nisnis.blogspot.com/2013/11/pengalengan-tuna.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/ozlg596y-pemberdayaan-masyarakat-dalam-perspektif-administrasi-pembangunan-studi-pada-pnpm-mandiri-perdesaan-di-desa-hilimo-asio-kecamatan-idanogawo-kabupaten-nias.html>

<1% - <https://zanemuha.blogspot.com/>

<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada__senin_17_oktober_2016

<1% - <https://id.scribd.com/presentation/363435441/materi-penyuluhan-PHBS>

<1% -

<https://aguswahyusehabudin.blogspot.com/2011/01/feasability-tempat-pelelangan-ikan.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/zx505loq-pengaruh-permainan-tradisional-terhadap-perkembangan-keterampilan-sosial-dan-kelincahan-siswa.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/324258220_Analisis_Risiko_Cacing_Endoparasit_Anasakis_sp_Pada_Spesies_Ikan_Laut_di_TPI_Bondongan_Lamongan

1% - <http://ilmukelautan.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/36.pdf>

<1% - <http://repository.unimus.ac.id/992/2/BAB%20I.pdf>

1% - <https://byghost.blogspot.com/2010/08/hukum-dan-kebijakan-mutu-hasil.html>

<1% -

<https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/68216/Daftar%20Pustaka.pdf>